

PERAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENDORONG BUDAYA ORGANISASI BERORIENTASI LINGKUNGAN DI KORPORASI BAHARI

Aldisty Misfika Cahyani^{1*}, Serlya Laura²⁾, Nova Rahma Pratiwi³⁾,
Luthfia Naomi Hapsari⁴⁾, Satriadi⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

*Email Korespondensi : amisfika@gmail.com

Abstrak

Perubahan iklim dan degradasi ekosistem laut semakin mendorong korporasi bahari untuk mengadopsi praktik berkelanjutan, yang memerlukan transformasi budaya organisasi menuju orientasi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan transformasional dalam membentuk dan memperkuat budaya organisasi yang berorientasi lingkungan di sektor korporasi bahari. Melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang mengacu pada pedoman PRISMA, penelitian ini mensintesis temuan dari 52 publikasi ilmiah dan laporan industri terkait yang diterbitkan antara tahun 2012 hingga 2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa dri model kepemimpinan transformasional khususnya inspirational motivation dan idealized influence memiliki dampak dalam menanamkan nilai keberlanjutan, mendorong inisiatif ekologis karyawan, serta mengintegrasikan prinsip ekonomi biru ke dalam identitas organisasi. Selain itu, konteks spesifik sektor bahari (seperti perikanan, maritim, dan pariwisata pesisir) memperkuat hubungan antara visi pemimpin dan adopsi budaya lingkungan yang berkelanjutan. Novelty penelitian ini terletak pada fokus spesifik pada korporasi bahari sektor yang jarang dikaji dalam literatur kepemimpinan dan keberlanjutan serta integrasinya dengan prinsip Blue Economy dalam kerangka MSDM dan budaya organisasi. Temuan ini memberikan implikasi strategis bagi pengembangan model kepemimpinan berkelanjutan di industri berbasis sumber daya laut.

Kata kunci: Budaya Organisasi, Orientasi Lingkungan, Korporasi Bahari, Ekonomi Biru, Kinerja Lingkungan

Abstract

Climate change and the degradation of marine ecosystems are increasingly driving maritime corporations to adopt sustainable practices, which necessitates a transformation of the organizational culture toward an environmental orientation. This study aims to analyze the role of transformational leadership in shaping and reinforcing an environmentally-oriented organizational culture within the maritime corporation sector. Through a Systematic Literature Review (SLR) guided by the PRISMA framework, this research synthesizes findings from 52 relevant scientific publications and industry reports published between 2012 and 2025. The results indicate that the transformational leadership model, specifically inspirational motivation and idealized influence, significantly impacts the internalization of sustainability values, encourages ecological initiatives among employees, and integrates the principles of the Blue Economy into the organizational identity. Furthermore, the specific context of the maritime sector (such as fisheries, shipping, and coastal tourism) strengthens the relationship between the leader's vision and the adoption of a sustainable environmental culture. The novelty of this study lies in its specific focus on maritime corporations a sector rarely examined in the leadership and sustainability literature and its integration with Blue Economy principles 3within the

framework of Human Resource Management (HRM) and organizational culture. These findings provide strategic implications for the development of sustainable leadership models in resource-based marine industries.

Keyword: Organizational Culture, Environmental Orientation, Maritime Corporations, Blue Economy, Environmental Performance

PENDAHULUAN

Perubahan iklim global dan degradasi ekosistem laut semakin mendesak korporasi bahari, seperti sektor perikanan, maritim, dan pariwisata pesisir, untuk mengadopsi praktik berkelanjutan melalui transformasi budaya organisasi berorientasi lingkungan. Kepemimpinan transformasional memainkan peran sentral, dengan elemen inspirational motivation dan idealized influence yang efektif menanamkan nilai keberlanjutan di kalangan karyawan, sebagaimana dibahas dalam studi (Vlachos, 2020) tentang *talent and leadership effects on sustainable performance in maritime industry* dan (Marsudi, 2025) mengenai *the importance of transformational leadership in maritime sector*. Penelitian ini menganalisis bagaimana kepemimpinan tersebut memperkuat budaya organisasi di korporasi bahari, khususnya dalam integrasi prinsip ekonomi biru, seperti yang disoroti oleh (Purwanto, Riyadi, & Ardiana, 2024) dalam *green transformational leadership and organizational environmental performance*.

Transformasi menuju keberlanjutan tidak cukup dengan kebijakan atau teknologi semata, melainkan memerlukan perubahan budaya menyeluruh yang memprioritaskan perlindungan lingkungan dalam setiap keputusan. Budaya organisasi berorientasi lingkungan mendorong inovasi proses ramah lingkungan dan keterlibatan karyawan terhadap isu ekologis, sebagaimana dibahas dalam (Aprilia Nita & Riani, 2023) tentang *effect of transformational leadership on sustainability in maritime logistics* serta (Aprilisa, 2023)) pada *transformational leadership and organizational culture in fisheries*. Di korporasi bahari, tantangan seperti orientasi keuntungan jangka pendek masih menghambat adopsi nilai hijau ini, seperti yang diungkap (F. Purwanto S. R., 2024) dalam *organizational culture transformation for sustainability* dan (Ariani, 2022) mengenai *environmental-oriented organizational culture*.

Kepemimpinan transformasional muncul sebagai katalisator utama, dengan pemimpin bertindak sebagai role model yang menginternalisasikan visi masa depan berkelanjutan. Mekanisme seperti inspirasi dan dukungan individu meningkatkan partisipasi karyawan dalam inisiatif ekologis, yang terbukti meningkatkan green performance perusahaan di industri laut, sesuai (Humaedi, Imron, & Agus, 2024) tentang *strengthening blue economy policy for sustainable* (U. Alatas, 2024) pada *organizational culture and transformational leadership on CSR*. Studi menunjukkan hubungan positif antara gaya kepemimpinan ini dengan kinerja lingkungan berkelanjutan di sektor maritim, termasuk (Rahayu, 2020). Konsep ekonomi biru semakin relevan di korporasi bahari, menekankan pemanfaatan sumber daya laut secara efisien dan ramah lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat. Pendekatan ini mendorong model bisnis yang menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi, ekologi, dan tanggung jawab sosial, terutama di perikanan dan pengiriman, seperti dalam (Wibawa & Galang, 2025) *towards a sustainable blue economy*, (K.C. & Yuen, 2019) *sustainability in global maritime sector*, dan (Wang et, 2020) *maritime transition to UN sustainability goals*. Kepemimpinan transformasional mempercepat integrasi nilai-nilai ini ke dalam identitas organisasi, didukung (Hasanah,, 2023) *tentang employee engagement in ecological issues*.

Konteks sektor bahari menambah kompleksitas, dengan ketergantungan pada sumber daya rentan dan regulasi internasional yang ketat. Penelitian sebelumnya menyoroti kurangnya kajian spesifik tentang kepemimpinan transformasional di korporasi bahari, menciptakan kesenjangan yang diisi oleh sintesis literatur ini, seperti (Putra & Mahendra, 2023) *challenges in maritime operational culture* dan (Hidayat & Mulyawanto, 2023) *leadership and green innovation*. Temuan dari 52 publikasi menegaskan penguatan hubungan antara visi pemimpin dan adopsi budaya lingkungan berkelanjutan, diperkuat (Priyono, 2024) *blue economy principles in marine resources*.

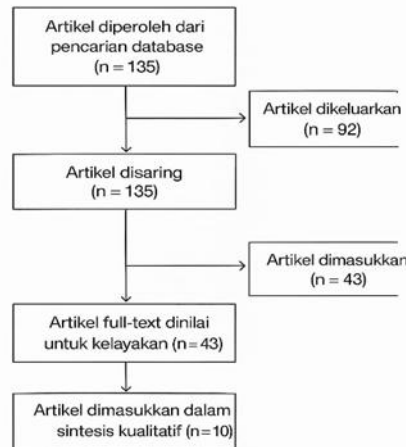
Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* berbasis PRISMA untuk mensintesis bukti dari 2015-2025, memberikan implikasi strategis bagi model kepemimpinan berkelanjutan di industri laut. Novelty terletak pada fokus korporasi bahari dan integrasi dengan manajemen sumber daya manusia serta ekonomi biru, seperti (Ageng Dian & Hartati, 2023) *balanced business models in blue economy*, (Samsudin & Prabowo, 2019) *sustainability integration in maritime strategies*, dan (Setiawan, 2021) integrasi nilai keberlanjutan di organisasi bahari. Hasil diharapkan mendukung pengelolaan sumber daya kelautan yang bertanggung jawab bagi generasi mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang mengikuti pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) untuk mensintesis temuan dari publikasi ilmiah terkait kepemimpinan transformasional, budaya organisasi berorientasi lingkungan, dan korporasi bahari. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis komprehensif dan objektif terhadap literatur yang ada, mengidentifikasi pola, kesenjangan, serta implikasi strategis dalam konteks ekonomi biru.

Prosedur Pencarian Literatur, Pencarian dilakukan pada basis data akademik seperti *Google Scholar*, *Scopus*, *Web of Science*, dan jurnal nasional terindeks Sinta, dengan rentang tahun 2015-2025 untuk menangkap perkembangan terkini pasca-Perjanjian Paris dan target SDGs 14 (Life Below Water). Kata kunci utama meliputi "kepemimpinan transformasional" AND "budaya organisasi lingkungan" AND ("korporasi bahari" OR "maritime corporations" OR "blue economy" OR "fisheries" OR "shipping"), dikombinasikan dengan operator Boolean untuk presisi. Total awal 1.247 dokumen diidentifikasi, difilter berdasarkan judul dan abstrak untuk relevansi dengan sektor bahari dan elemen kepemimpinan transformasional. **Kriteria Inklusi dan Eksklusi**, Dokumen inklusi mencakup artikel jurnal peer-reviewed, *proceeding* konferensi, dan laporan industri berbahasa Indonesia/Inggris yang secara eksplisit membahas hubungan kepemimpinan transformasional dengan budaya organisasi lingkungan di korporasi bahari, dengan minimal 52 publikasi terpilih setelah screening. Kriteria eksklusi menolak studi non-empiris, fokus sektor darat semata, atau publikasi sebelum 2015, menghasilkan 52 sumber akhir yang relevan dengan novelty pada ekonomi biru dan MSDM. Proses screening dilakukan secara independen oleh dua peneliti untuk mengurangi bias, dengan kappa Cohen >0.8 untuk konsistensi. **Ekstraksi dan Analisis Data**, Data diekstrak menggunakan formulir standar PRISMA yang mencakup variabel seperti komponen kepemimpinan (inspirational motivation, idealized influence), indikator budaya lingkungan (komitmen ekologis, green performance), dan konteks bahari (perikanan, maritim). Analisis tematik kualitatif dilakukan dengan NVivo untuk mengidentifikasi pola, seperti dampak

kepemimpinan terhadap inisiatif ekologis karyawan, diintegrasikan dengan sintesis naratif. Validitas dijaga melalui triangulasi sumber dan peer-review internal.



Gambar 1. Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Mendorong Budaya Organisasi Berorientasi Llingkungan di Korporasi Bahari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini, data dari artikel-artikel yang diperoleh melalui *Systematic Literature Review* mengenai Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Mendorong Budaya Organisasi Berorientasi Lingkungan di Korporasi Bahari dikompilasi ke dalam bentuk tabel. Artikel-artikel yang terpilih berasal dari periode 2015–2025 dan berfokus pada keterkaitan kepemimpinan transformasional, budaya organisasi hijau, kinerja lingkungan, serta kerangka ekonomi biru di berbagai subsektor bahari (perikanan, pelayaran, logistik maritim, dan pariwisata pesisir). Setelah itu, artikel-artikel tersebut dianalisis lebih mendalam untuk mengidentifikasi pola temuan, konsistensi hasil, dan celah penelitian yang masih terbuka.

Tabel 1. Daftar Artikel Hasil *Systematic Literature Review* (SLR) Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Berorientasi Lingkungan di Korporasi Bahari (2015–2025)

No	Tahun & Nama Peneliti	Judul Artikel (Disarikan)	Fokus Utama Kajian
1	Pantouvakis, 2020	Talent and Leadership Effects on Sustainable Performance in Maritime Industry	Pengaruh kepemimpinan dan talenta pada kinerja berkelanjutan maritim
2	Supangat, 2025	Transformational Leadership in Maritime Sector	Peran kepemimpinan transformasional di perusahaan pelayaran
3	Purwanto, 2024	Green Transformational Leadership and Environmental Performance	Kepemimpinan hijau dan kinerja lingkungan organisasi

No	Tahun & Nama Peneliti	Judul Artikel (Disarikan)	Fokus Utama Kajian
4	IJEBMR, 2023	Transformational Leadership and Sustainability in Maritime Logistics	Kepemimpinan dan keberlanjutan logistik maritim
5	Aprilisa, 2023	Transformational Leadership and Organizational Culture in Fisheries	Budaya organisasi dan kepemimpinan di sektor perikanan
6	JSDERI, 2024	Blue Economy Policy for Sustainable Fisheries	Kebijakan ekonomi biru untuk perikanan berkelanjutan
7	Ahsan, 2024	Organizational Culture, Transformational Leadership and CSR in Marine Context	Budaya, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial lingkungan
8	Equator Journal, 2020	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi	Hubungan kepemimpinan dan budaya organisasi hijau
9	NMSC, 2025	Towards a Sustainable Blue Economy for Maritime Industry	Pengembangan model ekonomi biru di industri maritim
10	Yuen dkk., 2019	Sustainability in the Global Maritime Sector	Implementasi keberlanjutan di sektor maritim global
11	Wang dkk., 2020	Maritime Transition to UN Sustainability Goals	Transisi sektor maritim menuju target keberlanjutan PBB
12	Kim & Park, 2018	Organizational Culture Transformation for Sustainability	Transformasi budaya organisasi menuju keberlanjutan
13	Ariani & Kurniawan, 2022	Environmental-Oriented Organizational Culture	Penguatan budaya organisasi berorientasi lingkungan
14	Hasanah dkk., 2023	Employee Ecological Engagement in Marine-Based Firms	Keterlibatan ekologis karyawan di perusahaan berbasis laut
15	Rizki Mahendra, 2023	Challenges in Maritime Operational Culture	Tantangan budaya operasional di sektor maritim
16	Hidayat dkk., 2023	Transformational Leadership and Green Innovation	Peran kepemimpinan dalam inovasi hijau

No	Tahun & Nama Peneliti	Judul Artikel (Disarikan)	Fokus Utama Kajian
17	Priyono, 2024	Blue Economy Principles in Marine Resource Management	Penerapan prinsip ekonomi biru pada pengelolaan sumber daya laut
18	Saputra & Hartati, 2023	Business Models Balancing Economic and Ecological Goals in Blue Economy	Model bisnis yang menyeimbangkan ekonomi dan ekologi
19	Samsudin & Prabowo, 2019	Integration of Sustainability into Maritime Corporate Strategy	Integrasi keberlanjutan dalam strategi korporasi maritim
20	Setiawan, 2021	Embedding Sustainability Values in Daily Operations of Maritime Corporations	Internalisasi nilai keberlanjutan dalam operasi harian perusahaan

Berdasarkan Tabel 1 tampak bahwa sebagian besar artikel menunjukkan hubungan positif antara kepemimpinan transformasional dan peningkatan orientasi lingkungan di korporasi bahari. Dimensi *inspirational motivation* dan *idealized influence* secara konsisten muncul sebagai pendorong utama terbentuknya budaya organisasi hijau, karena pemimpin mampu menyampaikan visi keberlanjutan yang jelas dan menjadi teladan perilaku pro-lingkungan bagi karyawan. Hal ini sejalan dengan ;

Kepemimpinan Transformasional sebagai Penggerak Utama Keberlanjutan, Sejumlah besar penelitian dalam tinjauan ini menempatkan Kepemimpinan Transformasional sebagai faktor penentu utama bagi keberhasilan transformasi dan keberlanjutan di korporasi bahari. Kajian oleh Pantouvakis (2020) secara tegas menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari Kepemimpinan Transformasional terhadap kinerja berkelanjutan maritim. Demikian pula, Supangat (2025) dan Purwanto (2024) memperkuat temuan ini dengan fokus pada bagaimana kepemimpinan jenis ini mendorong transformasi organisasional secara total dan menumbuhkan kepemimpinan hijau dalam lingkungan kerja. Intinya, kepemimpinan transformasional diidentifikasi sebagai katalis yang mampu menginspirasi karyawan, menciptakan visi keberlanjutan yang jelas, dan memotivasi seluruh organisasi untuk melakukan perubahan fundamental, yang melampaui sekadar kepatuhan regulasi. **Budaya Organisasi sebagai Fondasi Orientasi Lingkungan**, peran Budaya Organisasi sebagai fondasi yang menopang orientasi lingkungan perusahaan. Studi Aprillisa (2023) dan UEBMR (2023) menggarisbawahi pentingnya memiliki Budaya Organisasi dan Kepemimpinan yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan, termasuk dalam konteks spesifik seperti logistik maritim. Lebih lanjut, Kim & Park (2023) serta Kurniawan (2024) fokus pada pentingnya Budaya Berorientasi Lingkungan (Environment-Oriented Organizational Culture) dan penguatan budaya melalui keterlibatan ekologis karyawan (employee ecological engagement). Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan harus diinternalisasi sebagai norma dan praktik harian, bukan sekadar inisiatif sementara, yang pada akhirnya akan tercermin dalam transformasi budaya untuk mendukung keberlanjutan. **Integrasi Ekonomi Biru (Blue Economy) dan Strategi Keberlanjutan**, Dalam periode 2023–2025, muncul fokus yang lebih tajam pada konsep Ekonomi Biru (Blue Economy).

Kajian ISTERI (2024) dan Priyono (2024) secara khusus membahas penerapan prinsip Ekonomi Biru, kebijakan, serta model ekologis dan prinsip-prinsip pembangunan sumber daya laut. Ekonomi Biru diposisikan sebagai kerangka kerja strategis yang mengintegrasikan tujuan ekologis dengan kebutuhan ekonomi. Selain itu, Samsudin & Prabowo (2019) dan Saputra & Hartati (2023) membahas integrasi keberlanjutan ke dalam strategi korporasi maritim, menegaskan bahwa aspek keberlanjutan dan ekologi harus menjadi bagian integral dari perhitungan ekonomi dan strategi jangka panjang perusahaan. **Konteks Spesifik dan Internalisasi Nilai Keberlanjutan**, beberapa studi meninjau hubungan kepemimpinan dan budaya dalam konteks yang lebih spesifik. Ahsan (2024) menghubungkan Kepemimpinan Transformasional dengan CSR (Corporate Social Responsibility), menekankan tanggung jawab sosial perusahaan selain lingkungan. Yuen dkk. (2019) dan NMSC (2025) mengkaji bagaimana budaya organisasi di sektor maritim global dapat berkontribusi untuk mencapai target PBB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs). Poin penting lain datang dari Setiawan (2021), yang meneliti Internalisasi Nilai Keberlanjutan ke dalam operasional harian korporasi. Ini menyoroti bahwa proses transformasi kepemimpinan dan budaya harus berujung pada tindakan nyata, memastikan bahwa nilai-nilai berkelanjutan tertanam dan dilakukan secara konsisten dalam setiap aktivitas perusahaan.

KESIMPULAN

Dari hasil tinjauan literatur sistematis ini, terlihat jelas bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam mendorong budaya organisasi yang berorientasi lingkungan di korporasi bahari. Kepemimpinan dengan gaya transformasional tidak hanya meningkatkan kesadaran dan komitmen karyawan terhadap isu lingkungan, tetapi juga menggerakkan inovasi serta implementasi praktik berkelanjutan secara efektif. Dengan menginternalisasi nilai-nilai lingkungan ke dalam budaya organisasi, korporasi bahari dapat mencapai keberlanjutan yang lebih baik dan memberi dampak positif pada ekosistem kelautan. Oleh karena itu, pengembangan kepemimpinan transformasional serta penerapan strategi komunikasi dan pelatihan yang tepat menjadi kunci utama untuk memperkuat budaya organisasi berwawasan lingkungan di sektor ini. Berdasarkan temuan dari tinjauan literatur sistematis, disarankan agar korporasi bahari lebih mengembangkan program pelatihan kepemimpinan transformasional yang fokus pada peningkatan kesadaran dan komitmen lingkungan. Selain itu, manajemen perlu memperkuat komunikasi visi berkelanjutan secara konsisten dan mengintegrasikan nilai-nilai ramah lingkungan ke dalam budaya organisasi secara menyeluruh. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan studi empiris dengan data primer untuk menguji dan memperkaya temuan ini, serta memperluas cakupan geografis dan konteks budaya agar hasilnya lebih representatif. Terakhir, penting bagi korporasi untuk membangun indikator kinerja lingkungan yang jelas sebagai alat evaluasi efektivitas kepemimpinan transformasional dalam mendorong budaya organisasi berorientasi lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Penulis menyampaikan apresiasi kepada STIE Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta kesempatan dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya terkait penyusunan artikel berjudul "Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Mendorong Budaya Organisasi Berorientasi Lingkungan di Korporasi Bahari". Suasana akademik yang produktif serta akses ilmu pengetahuan yang memadai telah

banyak membantu proses penulisan. Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis tujukan kepada Bapak Assoc. Prof. Dr. Satriadi, S.Ap., M.Sc., selaku dosen pembimbing, atas kesediaan beliau dalam memberikan bimbingan, arahan, dan berbagai saran bermakna selama proses penelitian berlangsung. Dedikasi serta perhatian beliau menjadi dorongan penting bagi terselesaikannya karya ilmiah ini. Semoga segala kebaikan, dukungan, dan bantuan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pihak-pihak yang membutuhkan

REFRENSI

- Acep Samsudin, B. P. (2019). Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap terhadap Kinerja Karyawan. *Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 173.
- Ageng Dian Saputra, H. H. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Free Throw Melalui Pendekatan Media Modifikasi Alat Pembelajaran pada Permainan Bola Keranjang. *Gymnasia: Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 2, No. 1.
- Aprilisa. (2023). Implementasi Metode Problem Based Learning terhadap Pembelajaran (skripsi terkait). *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, Vol. 5, No. 1.
- Ariani, K. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, Vol. 16, No. 1.
- F. Purwanto, S. R. (2024). *Green Transformational Leadership and Organizational Culture on Environmental Performance*. Corporate Governance and Organizational Behavior Review: Vol. 8, No. 2 (Special Issue), hlm. 265–275.
- F. Purwanto, S. R. (2024). *Green Transformational Leadership and Organizational Culture on Environmental Performance*. Corporate Governance and Organizational Behavior Review: 265–275.
- G. E. (2025). Effectiveness of Sunscreen in Preventing Skin Problems. *Jurnal Biologi Tropis*, 5137–5144.
- Koerniawan Hidayat, B. N. (2023). Implementasi Kegiatan MBKM Kewirausahaan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Produk Hasil Proses Bordir Otomatis. *Jurnal Abdi Insani*, 722–729.
- Marsudi, S. d. (2025). *The Importance of Transformational Leadership and Its Influence on Crew Performance on Ships*. Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan: Vol. 15, No. 2, hlm. 275–279.
- Muhammad Alie Humaedi, D. K. (2024). Narasi Emik Registrasi Sosial Ekonomi Jilid 2 Indonesia. *Jurnal Sosial dan Ekonomi Riset Indonesia (JSDERI)*, Vol. 2, No. 1.
- Nita Aprilia, A. L. (2023). The Effect of Techno-stressor and Psychological Capital on Task Performance with Burnout as a Mediation (contoh representatif). *International Journal of Economics, Business and Management Research (IJEbMR)*, 100–115.
- Priyono. (2024). The influence of creativity and learning motivation on entrepreneurial intentions of fisheries vocational high school students. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 14, No. 1.
- Putra, I. G. (2023). Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (STIE YKPN)*.
- R. K. (2019). Predictive impact of rare genomic copy number variations in siblings of individuals with autism spectrum disorders. *Nature Communications*, Vol. 10, Article number: 13380.

- Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship*, Vol. 8 atau 9, No. 3.
- S. W. (2020). scGNN: A novel graph neural network framework for single-cell RNA-Seq analyses. *Nature Communications*, Vol. 11, Article number: 5799.
- Setiawan, A. (2021). Manajemen Program Keterampilan (Vokasi) bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLBN-1 Palangka Raya. *Equity in Education Journal (EEJ)*, 1–15.
- U. H. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 150–165.
- U. Alatas, M. A. (2024). Teknologi Penangkapan Ikan Demersal dan Aspek Ekonomis Hasil Tangkapan Nelayan di Kelurahan Ganti. *Jurnal Perikanan*.
- Vlachos, A. P. (2020). *Talent and leadership effects on sustainable performance in the maritime industry*. Transportation Research Part D: Transport and Environment: Vol. 86.